



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports
ISSN 2798-4095 (Print)
ISSN 2798-4192 (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 15, 2024

Revised: December, 18, 2024

Available online: December, 21, 2024

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/qlt>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dennti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is a contagious infectious disease that occurs in the lower human respiratory tract caused by the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis*. As a result, it can affect oxygen saturation levels in pulmonary TB patients. One of the non-pharmacological treatments that can be given to pulmonary TB patients is modified semi-fowler position pursed lips breathing. The prevalence of pulmonary TB in Lampung province in 2017 reached 7,627 cases, and there was a very rapid increase in 2019, namely 3,077,136 cases of pulmonary TB sufferers.

Purpose: To determine the effectiveness of modified semi-fowler position pursed lips breathing on increasing oxygen saturation in pulmonary TB patients.

Methods: Qualitative descriptive research with a case study descriptive research design with a nursing care approach, which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. Nursing care in this study was carried out on 2 pulmonary TB patients at RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in May 2024. The intervention provided was the application of nursing care using the semi-fowler position technique modified with pursed lips breathing exercises carried out for three days.

Results: The results of Mr. Y, before being given therapy in semi-fowler position modified pursed lips breathing, the SPO₂ value = 90% and after being given therapy for 3 days, an increase in SPO₂ = 96% was obtained. Meanwhile, Mr. T results obtained before the SPO₂ value = 93% and after therapy was given an increase in SPO₂: 98%.

Conclusion: The results of the evaluation of the application of modified pursed lips breathing semi-fowler position therapy which was carried out for 3 days showed significant success in increasing oxygen saturation levels in patients.

Keywords : Pulmonary TB; Semi Fowler Position Modified Pursed Lips Breathing.

Pendahuluan: Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit infeksi menular yang terjadi pada saluran pernapasan manusia bagian bawah yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Akibatnya dapat mempengaruhi kadar saturasi oksigen pada pasien TB paru. Salah satu penanganan non farmakologi yang dapat diberikan pada pasien TB paru adalah

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing. Prevalensi TB paru di provinsi Lampung tahun 2017 mencapai 7.627 kasus, dan terjadi peningkatan yang sangat pesat pada tahun 2019 yaitu 3.077.136 kasus penderita TB paru.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Asuhan keperawatan pada penelitian ini dilakukan pada 2 pasien TB paru di Di Rsud. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Mei tahun 2024. Intervensi yang diberikan adalah penerapan asuhan keperawatan dengan teknik posisi semi fowler yang dimodifikasi dengan latihan nafas pursed lips breathing yang dilakukan selama tiga hari.

Hasil: Hasil kasus Tn. Y sebelum diberikan terapi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing nilai $SPO_2=90\%$ dan setelah diberikan terapi selama 3 hari didapatkan peningkatan $SPO_2=96\%$. Sedangkan pada Tn. T didapatkan hasil sebelum nilai $SPO_2=93\%$ dan setelah diberikan terapi didapatkan peningkatan $SPO_2:98\%$.

Simpulan: Hasil evaluasi penerapan terapi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing yang telah dilakukan selama 3 hari menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan terhadap peningkatan kadar saturasi oksigen pada pasien.

Kata Kunci : Posisi Semi Fowler Modifikasi Pursed Lips Breathing; TB Paru.

PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang terjadi pada saluran pernapasan manusia bagian bawah yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Tuberkulosis juga dikenal sebagai penyakit infeksi yang dapat menyerang berbagai organ tubuh mana saja seperti ginjal, tulang belakang, dan otak. Tuberkulosis dapat menular dari manusia ke manusia melalui percik relik atau droplet nucleus (<5 microns) yang dihasilkan pada saat pasien terinfeksi TB paru (Febriyanti, 2020).

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini berbentuk basil dan bersifat tahan asam sehingga dikenal juga sebagai Basil Tahan Asam (BTA). TB paru menyerang paru-paru sebagai tempat infeksi primer, selain itu tuberkulosis juga dapat menyerang kulit, kelenjar limfe, tulang, dan selaput

otak. TB paru menular melalui droplet infeksius yang terinhalasi oleh orang sehat (Favian, 2023).

TB paru sangat rentan terjadi ketika daya tahan tubuh menurun. Tiga komponen seperti penjamu (host), penyebab (agent), dan lingkungan (environment) merupakan faktor risiko terjadinya TB paru. (Bulu, Santoso, & Paju, 2023). Jumlah terbesar kasus baru TB terjadi di Kawasan WHO Asia Tenggara 43%, diikuti oleh kawasan Afrika dengan 25% kasus baru, dan Kawasan Pasifik Barat dengan 18%. Sebanyak 86% kasus TB paru terjadi di 30 negara dengan beban TB yang tinggi. Delapan negara menyumbangkan dua pertiga kasus TB paru, seperti India, Tiongkok, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan (World Health Organization, 2022).

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

Indonesia merupakan urutan ketiga dari Cina dan India yang penduduknya banyak terinfeksi oleh bakteri TB paru, jumlah penderita sebanyak 360.770 kasus (Manik, Rochadi, & Siregar, 2020). Prevalensi TB paru di provinsi Lampung tahun 2017 mencapai 7.627 kasus, dan terjadi peningkatan yang sangat pesat pada tahun 2019 yaitu 3.077.136 kasus penderita TB paru (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020).

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu jenis penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang berbagai organ, terutama paru-paru (Lukyaningsih, 2022). Penularan TBC paru terjadi ketika penderita TBC paru BTA positif bicara, bersin atau batuk dan secara tidak langsung penderita mengeluarkan percikan dahak di udara dan terdapat ± 3000 percikan dahak yang mengandung kuman (Kristin & Hamidah, 2020). Sumber utama penularan penyakit ini adalah pasien TB BTA positif. Saat pasien batuk atau bersin, pasien secara tidak langsung menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. Sekali batuk pasien TB BTA positif dapat menghasilkan 3.000 percikan sekret (Mawarni, 2021).

Sekret mengandung bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyebabkan terjadinya infeksi droplet yang masuk melalui saluran pernapasan kemudian melekat ke paru-paru sehingga muncul reaksi radang. Proses radang ini akan menyebar ke bagian lain seperti saluran pencernaan tulang dan daerah paru-paru lainnya melalui percontinitum, hematogen, dan limfogen yang akan menyerang sistem pertahanan primer. Pertahanan primer menjadi tidak adekuat, sehingga akan membentuk suatu tuberkel yang menyebabkan kerusakan membran alveolar dan membuat sputum menjadi

berlebihan. Sputum yang banyak ini yang dapat menyumbat bersihan jalan nafas sehingga mengakibatkan sekresi yang tertahan dan mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif dan mengakibatkan turunnya saturasi oksigen (Mawarni, 2021).

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi perhatian seluruh dunia sebagai penyakit infeksius teratas. Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan penularan tuberkulosis (fatmawati & lestari, 2022). Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang memerlukan perawatan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Intervensi farmakologi yang diberikan pada pasien tuberkulosis meliputi oksigenasi, obat OAT (rifampisin, isoniazid, pirazinamid, streptomisin, etambutol) dengan kombinasi beberapa jenis obat, dan jumlah yang cukup serta dalam dosis yang tepat sesuai dengan kategori pengobatan. Sedangkan tindakan non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah fisioterapi dada, tarik nafas dalam, batuk efektif, posisi semi-fowler dan pursed lips breathing (Wigiyanti & Faradisi, 2023).

Posisi semi fowler merupakan metode yang paling sederhana dan efektif dalam mengurangi resiko penurunan pengembangan dinding dada yaitu dengan memposisikan tubuh dengan derajat kemiringan 45°, Posisi semi fowler mengandalkan gaya gravitasi untuk membantu melancarkan jalan nafas menuju ke paru sehingga dapat meningkatkan oksigen dalam tubuh (Amiar & Setiyono, 2020). Pursed Lips Breathing atau bisa juga disebut dengan terapi relaksasi nafas dalam yang dilakukan dengan menghirup udara melalui hidung dan menghembuskannya melalui mulut. Teknik pernapasan bibir ini bertujuan

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

untuk membantu meningkatkan ventilasi secara optimal dan pembukaan jalan nafas (Wigiyanti & Faradisi, 2023).

Posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing ini meningkatkan ventilasi secara optimal, membantu melancarkan jalan nafas menuju ke paru sehingga oksigen akan mudah masuk. Hal ini dapat meningkatkan oksigen yang diinspirasi atau dihirup pasien. Apabila oksigen dalam tubuh meningkat, maka meningkat pula oksigen yang dibawa sel darah merah dan hemoglobin, sehingga saturasi oksigen juga ikut meningkat (Setyaningrum & Silvitasari, 2023).

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang orang, kejadian, social setting (latar social), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (social setting) itu beroperasi atau berfungsi dengan konteksnya.

Asuhan keperawatan pada penelitian ini dilakukan pada 2 pasien TB paru di Di Rsud. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Mei tahun 2024. Intervensi yang diberikan adalah penerapan asuhan keperawatan dengan teknik posisi semi fowler yang dimodifikasi dengan latihan nafas pursed lips breathing untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen pada pasien TB paru. Intervensi dilakukan selama 3 hari dan satu hari

dilakukan 2 kali perawatan yaitu pagi dan sore dengan durasi 2 menit.

Analisa studi kasus menggunakan aplikasi teknik posisi semi fowler dengan modifikasi pursed lips breathing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Pelaksanaan pengkajian kepada pasien pertama dan pasien kedua dilakukan sesuai format pengkajian keperawatan. Hasil pengkajian pada pasien pertama yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 pukul 08.00 WIB ditemukan Tn. Y berusia 62 tahun. Pemeriksaan tanda vital, pasien *Compos Mentis*, tanda-tanda vital : TD=110/70 mmHg, N=110x/menit, T=36°C, RR=23x/menit, SPO₂ =90%, dan pasien mengatakan batuk berdarah campur darah. Hasil data objektif diperoleh batuk produktif (+), secret berwarna putih keruh campur darah, dan terdapat suara nafas tambahan ronchi.

Hasil pengkajian pada pasien kedua yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08.00 WIB ditemukan Tn.T berusia 72 tahun. Pemeriksaan tanda vital yaitu pasien *Compos Mentis*, tanda-tanda vital : TD=100/70 mmHg, N=113x/menit, T=36.2°C, RR=24x/menit, dan pasien kedua dua mengatakan batuk berdarah sudah 1 bulan. Hasil data objektif didapatkan batuk produktif (+), secret berwarna putih keruh, dan terdapat suara nafas tambahan ronchi.

Penyebab tuberkulosis adalah *Mycobacterium tuberculosis*. Basil ini tidak berspora sehingga mudah dibasmi dengan pemanasan, sinar matahari, dan sinar ultraviolet. Ada dua macam *mikobakterium tuberculosis* yaitu Tipe *Human* dan Tipe *Bovin*. Tipe bovin berada dalam susu sapi yang menderita *mastitis tuberculosis* usus. Basil tipe human bisa berada di bercak ludah (droplet) dan udara yang berasal

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

dari penderita TBC, dan orang yang terkena akan rentan terinfeksi bila menghirupnya. Setelah organisme terinhalasi dan masuk ke paru-paru, bakteri dapat bertahan hidup dan menyebarkan ke *nodus limfatikus local*. Penyebaran melalui aliran darah ini dapat menyebabkan TB pada organ lain dan infeksi laten dapat bertahan sampai bertahun-tahun (Winarni, 2023).

Gejala yang timbul akibat menderita penyakit TB paru adalah gejala respiratorik dan gejala sistemik (Mawarni, 2021). Ciri gejala Respiratorik adalah menderita batuk >2 minggu, batuk darah, sesak nafas, dan nyeri dada. Sedangkan gejala sistemik diantaranya demam, malaise, berkeringat di malam hari, anoreksia, dan berat badan menurun. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, maka dapat dipahami bahwa keluhan subjektif serta objektif yang terjadi pada pasien TB paru terhadap penurunan saturasi oksigen dengan bersihan jalan nafas tidak efektif antara teori dan fakta.

Diagnosa

Asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dalam Tim Pokja SDKI DPP PPNI menyatakan terdapat diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien TB paru yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001), pola nafas tidak efektif (D.0005), gangguan pola tidur (D.0055) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan, terdapat diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas.

Diagnosa yang sama sesuai dengan teori ditemukan pada kedua pasien yang menjadi subjek asuhan keperawatan. Tuberkulosis paru disebabkan

Mycobacterium tuberculosis yang dapat mengakibatkan radang dan akan menyebar ke bagian lain seperti saluran pencernaan tulang dan daerah paru-paru lainnya melalui percontinuitum, hematogen, dan limfogen yang akan menyerang sistem pertahanan primer. Pertahanan primer menjadi tidak adekuat, sehingga akan membentuk suatu tuberkel yang menyebabkan kerusakan membran alveolar dan membuat sputum menjadi berlebihan. Sputum yang banyak ini dapat menyumbat bersihan jalan nafas sehingga mengakibatkan sekresi yang tertahan dan mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif dan mengakibatkan turunnya saturasi oksigen (Mawarni, 2021).

Penatalaksanaan dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi (komplementer). Secara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan dan oksigen. Sedangkan cara non farmakologis dapat dilakukan dengan fisioterapi dada, tarik nafas dalam, batuk efektif, posisi semi-fowler dan pursed lips breathing (Wigiyanti & Faradisi, 2023)

Perencanaan

Rencana keperawatan disusun sesuai dengan diagnosa yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x20 menit, diharapkan bersihan jalan nafas membaik dengan kriteria hasil yaitu produksi sputum menurun, dispnea menurun, frekuensi nafas membaik, dan pola nafas membaik.

Perencanaan yang akan lakukan kepada kedua pasien yaitu monitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), monitor bunyi nafas tambahan, monitor sputum, dan posisikan semi fowler (evidence based : modifikasi pursed lips breathing) untuk meningkatkan saturasi oksigen dalam tubuh pasien.

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

Perencanaan akan diberikan kepada Tn. Y dan Tn. T selama tiga hari dan pemberian keperawatan asuhan kepada kedua pasien sama dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Pelaksanaan

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Perencanaan telah diberikan kepada Tn. Y dimulai dari tanggal 09-11 Mei 2024 dan kepada Tn. T dimulai dari tanggal 27-29 Mei 2024. Implementasi yang diberikan kepada kedua pasien sama, yaitu mulai dari memonitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), memonitor bunyi nafas tambahan, memonitor sputum, dan posisikan semi fowler (evidence based : modifikasi pursed lips breathing) untuk meningkatkan saturasi oksigen dalam tubuh pasien.

Peningkatan kadar saturasi oksigen dapat dilakukan dengan intervensi farmakologi yang diberikan pada pasien tuberkulosis meliputi oksigenasi, obat OAT (rifampisin, isoniazid, pirazinamid, streptomisin, etambutol) dengan kombinasi beberapa jenis obat dan jumlah yang cukup serta dalam dosis yang tepat sesuai dengan kategori pengobatan. Sedangkan tindakan non-farmakologis yang dapat dilakukan dengan fisioterapi dada, tarik nafas dalam, batuk efektif, dan posisi semi-fowler dan pursed lips breathing (Wigiyanti & Faradisi, 2023).

Posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing ini meningkatkan ventilasi secara optimal, membantu melancarkan jalan nafas menuju ke paru sehingga oksigen akan mudah masuk. Hal ini dapat meningkatkan oksigen yang diinspirasi atau dihirup

pasien. Meningkatnya oksigen dalam tubuh, maka meningkat pula oksigen yang dibawa sel darah merah dan hemoglobin, sehingga saturasi oksigen juga ikut meningkat (Setyaningrum & Silvitasari, 2023).

Observasi dilakukan selama 3 hari dalam bentuk pantauan keterampilan pasien dalam melakukan posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing. Sebelum dilakukan posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing dilakukan pengukuran saturasi oksigen dan setelah dilakukan posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing dilakukan pengukuran saturasi oksigen kembali. Penelitian ini menggunakan terapi non farmakologi dengan pertimbangan bahwa terapi ini dapat dilakukan di rumah secara mandiri dan minim resiko sebagai terapi untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien.

Penelitian terdahulu memperoleh hasil p-value <0.05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pursed lips breathing dan posisi semi fowler terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien TB paru (Amiar & Setiyono, 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa terdapat peningkatan saturasi oksigen pada kedua pasien selama 3 hari cukup memberikan hasil yang signifikan yang awalnya 90% menjadi 97% dan 98% (Setyaningrum & Silvitasari, 2023).

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas intervensi keperawatan pada pasien TB paru menggunakan posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen berdasarkan telah jurnal, maka penulis melakukan tindakan pemberian posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing yang dilakukan selama 3 hari. Respon dari Tn.

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

Y, Tn. T, dan keluarganya terhadap penerapan posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing yaitu mereka mengerti dan memahami manfaat dari posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing dan bagaimana cara melakukan secara mandiri, selain itu manfaat bagi pasien pada penerapan posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing adalah berkurangnya rasa sesak.

Evaluasi

Hasil dari evaluasi asuhan keperawatan bersihan jalan nafas efektif pada pasien TB paru dengan upaya peningkatan saturasi oksigen menggunakan terapi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing. Selama 3 melakukan keperawatan asuhan dapat dinyatakan peningkatan saturasi oksigen kedua pasien teratasi semua dibuktikan dengan pasien Tn. Y sebelum diberikan terapi posisi semi fowler modifikasi pused lips breathing diperoleh hasil observasi RR= 22 x/mnt, suara nafas tambahan ronchi, terdapat sputum berwarna putih keruh, pasien terpasang alat bantu nafas nasal kanul 3 lpm, dan nilai $SpO_2=90\%$ dan setelah diberikan terapi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing selama 3 hari saturasi oksigen meningkat dengan hasil $SPO_2=96\%$.

Sedangkan pada pasien Tn.T sebelum diberikan terapi posisi semi fowler modifikasi pused lips breathing diperoleh hasil observasi RR=22 x/mnt, suara nafas tambahan ronchi, terdapat sputum berwarna putih keruh, pasien terpasang alat bantu nafas nasal kanul 3 lpm, dan nilai $SpO_2=93\%$ dan setelah diberikan terapi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing selama 3 hari saturasi oksigen meningkat dengan hasil $SPO_2 : 98\%$.

Posisi semi fowler yang di modifikasi dengan pursed lips breathing ini meningkatkan ventilasi secara optimal, membantu melancarkan jalan nafas menuju ke paru sehingga oksigen akan mudah masuk. Hal ini dapat meningkatkan oksigen yang diinspirasi atau dihirup pasien. Meningkatnya oksigen dalam tubuh, maka meningkat pula oksigen yang dibawa sel darah merah dan hemoglobin, sehingga saturasi oksigen juga ikut meningkat (Setyaningrum & Silvitasari, 2023).

Hasil evaluasi selama 3 hari terhadap masing-masing pasien dengan memberikan tindakan keperawatan non farmakologi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing terbukti dapat meningkatkan saturasi oksigen pada kedua pasien hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang hasil penelitian p-value <0.05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pursed lips breathing dan posisi semi fowler terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien TB paru (Amiar & Setiyono, 2020).

SIMPULAN

Tindakan keperawatan kepada kedua pasien menggunakan tindakan non farmakologi posisi semi fowler modifikasi pursed lips breathing terbukti dapat mengatasi masalah saturasi oksigen pada kedua pasien walaupun saturasi oksigen setiap pasien berbeda. Tahap akhir dari pemenuhan kebutuhan dasar yaitu evaluasi keperawatan, diagnosa yang penulis temukan pada pasien sudah teratasi.

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

DAFTAR PUSTAKA

- Amiar, W., & Setiyono, E. (2020). Efektivitas Pemberian Teknik pernapasan Pursed Lips Breathing Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien TB Paru. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 3(1), 7-13.
- Bulu, M. W., Santoso, S. D. R. P., & Paju, W. (2023). Kombinasi Posisi Semi Fowler, Pursed Lips Breathing Dan Aromaterapi Daun Mint Terhadap Sesak Nafas Tb Paru: Combination Of Semi Fowler Position, Pursed Lips Breathing And Mint's Aromatherapy To Dyspnea In Pulmonary TB. *Well Being*, 8(1), 55-67.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019. In *Dinas Kesehatan Provinsi Lampung*. Diakses dari: <https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-2020-2/>
- Fatmawati, S., & Lestari, I. (2022). *Asuhan Keperawatan Tuberkulosis Paru dengan Permasalahan Pola Napas Tidak Efektif di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan* (Doctoral dissertation).
- Favian, B. J. (2023). *Hubungan Sosiodemografi Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Dewasa Tuberkulosis (Tb) Paru Di Balai Kesehatan Masyarakat (Balkesmas) Wilayah Semarang (Studi Observasional Di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Febriyanti, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit tuberkulosis (tb) paru di wilayah kerja puskesmas serang kota tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 1-10.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi penularan tuberkulosis paru pada anggota keluarga penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24-28.
- Lukyaningsih, R. N. (2022). *Asuhan Keperawatan Pasien Tuberkulosis Paru Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Di Ruang Igd Rsud Simo*. In *(Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta)*.
- Manik, H., Rochadi, R. K., & Siregar, F. A. (2020). Pengaruh Metode Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penderita Tb Dalam Pencegahan Tb Di Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga. *Jurnal Health Sains*, 1(3), 95-102.
- Mawarni, A. W. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif* No Title. In *(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>

Efektivitas posisi semi fowler modifikasi modifikasi pursed lips breathing terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien tb paru

Setyaningrum, R. A., & Silvitasari, I. (2023). Penerapan Intervensi Pernapasan Pursed Lips Breathing Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Tb Paru Di RSUD Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 444-454.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia. Diakses dari: https://perpus.stikessumberwara.s.ac.id:443/index.php?p=show_detail&id=959

Tim Pokja SIKI DPP PPNI.(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia; definisi dan tindakan keperawatan (Edisi 1 Cetakan II). Jakarta, Dewan Pengurus pusat persatuan perawat Nasional Indonesia. Diakses dari: <https://onsearch.id/Record/IOS18928.slims-4190?widget=1>

Wigiyanti, R., & Faradisi, F. (2023). Penerapan Pengaruh Teknik Posisi Semi Fowler dan Pursed Lips Breathing dalam Mengurangi Gangguan pernapasan pada Pasien dengan Tuberkulosis di RSUD Bendan Pekalongan. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 779-783).

Winarni, S. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tb Paru Dengan Latihan Batuk Efektif Kombinasi Minum Air Hangat Di Upt Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto. In *(Doctoral Dissertation, Perpustakaan Ubs)*.

World Health Organization. (2022). *Tuberculosis*. Diakses dari: <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>.

Andi Bunga Silvia, Dennti Kurniasih*, Rika Yulendasari

Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Denti Kurniasih. *Email: denntikurniasih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v4i2.411>